

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada klien yang menjalani rehabilitasi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari keseluruhan hasil analisis deskriptif penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa bentuk mekanisme pertahanan diri klien rehabilitasi narkoba dari paling banyak diterapkan hingga sedikit diterapkan dimulai dari bentuk mekanisme pertahanan diri sublimasi, reaksi formasi, rasionalisasi, penyangkalan, regresi, represi dan pengalihan.
2. Sublimasi merupakan bentuk mekanisme pertahanan diri yang paling banyak diterapkan oleh klien rehabilitasi narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan untuk bentuk mekanisme pertahanan diri yang dengan jumlah skor rata-rata terendah adalah bentuk mekanisme pertahanan diri pengalihan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian memberikan saran terhadap berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Lembaga Penyelenggara Rehabilitasi Narkotika

Lembaga penyelenggara rehabilitasi narkoba dapat mengevaluasi layanan rehabilitasi yang selama ini diselenggarakan hal ini dikarenakan masih sedikitnya pelaku penyalahgunaan narkoba yang datang untuk menjalani rehabilitasi dan pemulihan dari ketergantungan zat narkotika.

2. Bagi Psikolog, Konselor Adiksi, dan Petugas Rehabilitasi

Bagi psikolog dan konselor adiksi dapat melakukan penggalan dan asesmen mengenai keterampilan mekanisme pertahanan diri klien, hal ini dapat membantu psikolog dan konselor adiksi dalam menyusun program rehabilitasi yang sesuai dengan kondisi pertahanan diri klien.

Selain itu dengan mengetahui kondisi dasar keterampilan mekanisme pertahanan diri klien juga dapat membantu tercapainya keberhasilan rehabilitasi dikarenakan klien diarahkan untuk menentukan bentuk mekanisme pertahanan diri yang efektif. Ketika timbul masalah yang tidak diinginkan baik ketika dalam proses rehabilitasi ataupun setelah menjalani rehabilitasi.

Psikolog dan konselor adiksi diharapkan dapat membantu klien rehabilitasi-nya untuk memberikan informasi dan edukasi terkait keterampilan mekanisme pertahanan diri dan informasi lainnya yang dapat mengurangi keinginan klien untuk menggunakan narkoba kembali.

3. Bagi Klien Rehabilitasi Narkoba

Klien rehabilitasi narkoba untuk dapat menjalani masa rehabilitasi dengan tertib dan baik, jangan mudah menyerah dalam menjalani rehabilitasi dan hindari faktor-faktor yang dapat memicu keinginan kembali menggunakan narkoba.

Klien rehabilitasi juga diharapkan untuk mencari tahu apa saja faktor-faktor pemicu penggunaan narkoba serta menggali lebih dalam keterampilan mekanisme pertahanan diri yang tepat ketika dihadapkan dengan situasi yang tidak diinginkan dengan cara berkonsultasi dengan psikolog atau konselor.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang belum mengungkap hasil bentuk mekanisme pertahanan diri klien rehabilitasi narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat secara mendalam, peneliti mempertimbangkan pendekatan tersebut dikarenakan dapat menjangkau responden dalam jumlah yang banyak. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk melihat gambaran mekanisme pertahanan diri klien rehabilitasi narkoba, selain itu peneliti juga berharap bahwa penelitian dengan judul “Gambaran Mekanisme Pertahanan Diri Klien Yang Menjalani Rehabilitasi Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat” ini dapat dijadikan bahan pertimbangan ataupun dasar acuan dan referensi terhadap variabel-variabel lainnya yang memiliki hubungan erat dengan keterampilan mekanisme pertahanan diri seperti kontrol diri, regulasi emosi, dan kekambuhan penyalahgunaan narkoba.